

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan potensi sumber daya manusia dan sebagai salah satu faktor utama dalam memajukan bangsa baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun pendidikan yang dimaksud disini adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara formal di lembaga- lembaga pendidikan seperti sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan. Sekolah menengah kejuruan adalah sistem pendidikan yang berfokus untuk mengasah kemampuan ataupun keahlian siswa dalam bidang/jurusan tertentu. SMK sebagai wadah pendidikan yang berfokus pada keahlian atau jurusan tertentu agar siap dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Diharapkan siswa lulusan sekolah menengah kejuruan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan bidang yang telah dijalani.

Pemerintah bekerja sama dengan institusi pendidikan menengah mengharapkan bahwa lulusan SMK mampu menjadi terobosan dalam membantu upaya pemerintah menekan angka pengangguran terdidik. Namun, faktanya masih ada banyak kendala pemerintah untuk mencanangkan program tersebut. Lulusan SMK di Indonesia masih dinilai kurang berkompeten oleh dunia usaha/dunia industri. Padahal dunia industri membutuhkan tenaga menengah ahli yang dalam hal ini adalah lulusan SMK. Perihal tersebut menjadi tantangan pemerintah untuk mengurangi

pengangguran terdidik terutama tamatan SMK, agar nantinya lulusan SMK banyak yang terserap di dunia industri sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pemerintah melalui sekolah harus menciptakan tenaga terdidik yang berkompeten untuk mengurangi pengangguran agar bisa bersaing di dunia industri lokal. Belajar merupakan hal penting yang dapat membawa perubahan didalam diri seseorang baik itu pengetahuan, kemampuan, penampilan ataupun tingkah laku. Adapun hal-hal yang mempengaruhi perubahan tersebut selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari penerapan metode pembelajaran, dukungan ataupun motivasi belajar dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi agar siswa berhasil mencapai target belajar yang telah ditentukan. Apabila siswa tidak mampu mencapai target belajar yang telah ditentukan, maka dapat dicari hal-hal yang menjadi penghambat proses belajar siswa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar adalah terhalangnya proses pembelajaran yang mengakibatkan ketidakmampuan siswa untuk mencapai target hasil yang telah ditentukan. Dalam hal ini ada dua faktor yang secara umum dapat dikategorikan sebagai penyebab kesulitan belajar yaitu faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar.

Pekerjaan Dasar Teknik Mesin adalah salah satu bidang keahlian yang harus dipelajari oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan dimana didalamnya terdapat banyak kompetensi dasar yang harus dikuasai. Dengan mempelajari kompetensi dasar dari pekerjaan dasar teknik mesin, siswa diharapkan menguasai serta mengaplikasikannya di dunia kerja. Oleh karena itu, peran aktif siswa dibutuhkan dalam proses

pembelajaran pekerjaan dasar teknik mesin. Ada banyak hal hal yang menjadi faktor-faktor pendukung dan juga pentingnya mengetahui apakah ada kesulitan yang dihadapi yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di beberapa SMK Negeri, ditemukan bahwa nilai pekerjaan dasar teknik mesin yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar tergolong rendah. Hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa hal-hal yang umumnya terjadi yaitu

1. Siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin
2. Keterbatasan sarana dan prasarana
3. Dukungan orangtua dan lingkungan

Berikut ini meru pakan daftar nilai siswa kelas 10 SMK Negeri 2 Medan, SMK Negeri 14 Medan, dan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Tabel 1.1: Daftar Nilai Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan

No	Nama	Nilai Ujian	Nilai Praktek	Rata-Rata
1.	Aden Bagus Pratama	82	83	83
2.	Adrian Rachsyah Sitompul	73	71	72
3.	Ahmad Fachrezi Sirait	81	81	81
4.	Alam Yadiza N	82	81	82
5.	Arsyad Fikri	83	83	83
6.	Bimaasyaa'a Ale	72	74	73
7.	Dimas Fachrezi	84	84	84
8.	Dimas Ardianto	85	84	85
9.	Erik Nathanael	-	-	-
10.	Farel Surya Marantika	73	72	73
11.	Imam L Hadji Fitrah Pakpahan	83	83	83
12.	Ivan Arianta Perangin Angin	-	-	-
13.	Jafar Sidik Lubis	80	81	81
14.	Jaka Satria Maha	82	81	82
15.	M. Dapa	80	80	80
16.	M. Fadli	84	84	84
17.	M. Raffif Wiryawan	69	70	70
18.	M. Rifki Ramadhan	82	83	82
19.	M. Rivaldo	84	83	84
20.	Mazri	82	81	82
21.	Muhammad Alwi Husaini Hrp	84	84	84
22.	Muhammad Farhan	85	85	85
23.	Muhammad Irfan	82	82	82
24.	Muhammad Novriadi	68	71	70
25.	Muhammad Rivaldi	70	70	70
26.	Muhammad Rizky Suriawan	84	84	84
27.	Muhammad Rully Supradinata	69	72	71
28.	Muzul Cahyo Ramadhan	85	85	85
29.	Rafif Fadillah	71	71	71
30.	Rafly Nanda Hermawan	79	79	79
31.	Rendi Anggara Pramana	77	78	78
32.	Ryan Handika	74	74	74
33.	Ryan Ramadhan	74	74	74
34.	Yoga Hadi Syahputra	74	74	74
35.	Zaky Ilham Ramadhan Limbong	74	74	74

Tabel 1.2: Daftar nilai kelas 10 Teknik Pemesinan SMK Negeri 14 Medan

No	Nama	Nilai Ujian	Nilai praktek	Rata rata
1.	Ade Kevin Adriansyah Parapat	76	85	81
2.	Agus Prayetno	16	70	43
3.	Amsal Sinaga	69	80	75
4.	Angga Satriyo	76	80	78
5.	Arya Duta Prakasa	76	80	78
6.	Daud Ramos Ivander Siahaan	67	74	71
7.	Dharma Chandra Yudha	67	74	71
8.	Dio Alviawan Sahah	87	88	88
9.	Fikri Ardiansyah Purba	85	85	85
10.	Haikal Pradana	16	70	43
11.	Hardiansah Rangkuti	67	74	71
12.	Hasan Nurdin	85	85	85
13.	Hasnul Fahrrezi Lubis	87	88	88
14.	Khadafi Dwi Saputra	88	88	88
15.	M. Faizal	16	70	43
16.	M. Dzikri Nugroho	85	85	85
17.	M. Yazid Ridho Ibrahim	85	85	85
18.	Maulana Lidung Hasyim	85	85	85
19.	Mhd. Ardiansyah	85	85	85
20.	Micail Wijaya Sakti	67	74	71
21.	Muhammad Al Zayyan	84	85	85
22.	Muhammad Arief	68	70	69
23.	Muhammad Haikal	85	85	85
24.	Muhammad Ridwan Batubara	87	86	87
25.	Patia Lionell Subangkit Lumban Tobing	87	86	87
26.	Piter Boy Humala Siahaan	87	86	87
27.	Rakha Arya Nugraha Nasution	85	85	85
28.	Rivaldo Batubara	69	74	72
29.	Rizky Pratama	85	85	85
30.	Sayyid Abdur Rahman Al Husaini Lubis	65	65	65
31.	Setiawan Riski	87	86	87
32.	Sixta Magdalena Ginting	85	85	85
33.	Suga Rachmaldie Alfatiha Bijakin Nasution	85	85	85
34.	Surya Kesuma	68	70	69
35.	Syafa Al Fathir Lubis	78	80	79
36.	Syarial Aprilno	65	70	68

Tabel 1.3 : Daftar nilai kelas 10 Teknik Mesin Produksi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

No	NAMA SISWA	Nilai Ujian	Nilai Praktek	Rata- rata
1.	Abdul Mahmud	75	75	75
2.	Achmad Mashuril Yazid Ray	70	70	70
3.	Akhmad Fadlan	80	80	80
4.	Al Villa Rangka Buana			
5.	Andika Irwansyah Siregar	85	85	85
6.	Angga Pratama Mulyono	85	85	85
7.	Angga Triadi	70	70	70
8.	David Beckham Parulian Sihite	75	75	75
9.	Diki Wahyudi	-	-	-
10.	Fami Setiadi Bencawan	78	78	78
11.	Hamdani Martondi Kristian Situ	-	-	-
12.	Ikhwan Syaifuddin Daulay	67	67	67
13.	Jaya Farhansyah Putra	70	70	70
14.	Kukuh Lukman Khakim	75	75	75
15.	M.Rizky Arradit Lubis	67	67	67
16.	Mhd. Aidil Fikriy	65	65	65
17.	Muhammad Galang Diandra	80	80	80
18.	Muhammad Rafif Rizqullah	67	67	67
19.	Muhammad Yusuf Tirta	66	66	66
20.	Nafis Fadly Harahap	65	65	65
21.	Naufal Armansyah	75	75	75
22.	Nico Hidayat	75	75	75
23.	Raehan Fathilla	75	75	75
24.	Randy P Adhitya	68	68	68
25.	Reza Mahendra	65	65	65
26.	Ridho Andika Syaputra	75	75	75
27.	Rio Agatha	78	78	78
28.	Riski Aditia	78	78	78
29.	Rizky Almajid	67	67	67
30.	Yobel Isac Maranata Sitepu	68	68	68
31.	Zacky Vivaldi	70	70	70

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan daftar nilai diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah penyebab siswa mengalami kesulitan pada saat belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin. diantaranya yaitu:

1. Bagaimana persiapan siswa ketika akan memulai pelajaran, dan selama pembelajaran berlangsung.
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin sehingga mengakibatkan kesulitan belajar.
3. Bagaimana bentuk dukungan orangtua terhadap anak.
4. Bagaimana pengelolaan waktu luang siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

“Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin di SMK”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin di SMK?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.